



## Jogja Kreatif Suguahkan Sarapan dan Cek Kesehatan Gratis

Tribun Jogja dan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta konsisten menyuguhkan gelaran Jogja Kreatif di Car Free Day Sudirman setiap hari Minggu ke-3 di setiap bulannya. Hospitality of Jogja menjadi tema Jogja Kreatif #43 kali ini.

Adi Satria Mahardika selaku PIC acara menuturkan tema kali ini diusung untuk memberikan wadah bagi pelaku bisnis penyedia jasa untuk berinteraksi dan mendekat secara langsung dengan masyarakat. "Jogja Kreatif ini juga merupakan ajang berkumpulnya teman-teman dari komunitas," terangnya.

Pengunjung Jogja Kreatif dapat menikmati sarapan gratis yang dipersembahkan oleh hotel-hotel yang ada di Yogyakarta, seperti Hyatt, Horison, Sahid Rich, Santika Premier, Tembi Rumah Budaya, Burz@, dan Harper.

Fajar, selaku perwakilan Burz@ hotel menuturkan bahwa timnya menyediakan 200 nasi kuning bagi pengunjung.

Selain sarapan gratis, hadir pula fasilitas cek kesehatan gratis oleh rumah sakit JIH. "Kami menyediakan cek gula darah sewaktu dan tensi gratis untuk 150 pengunjung," tutur Kepala Departemen Pelayanan dan Pemasaran JIH, Saefudin Sudarmadi saat ditemu di sela acara Jogja Kreatif.

Menurut keterangan Saefudin, JIH juga melakukan sosialisasi cuci tangan enam langkah versi WHO. "Melalui *hand hygiene dance* ini kami ingin mengajak masyarakat untuk mengetahui cara mencuci tangan yang benar secara menyenangkan" tuturnya.

Selain *hand hygiene dance*, JIH juga mengedukasi masyarakat untuk membuat makanan sehat, yaitu burger isi

sayur.

### Live Audition

Paguyuban Dimas Diajeng Kota Yogyakarta juga turut berpartisipasi dalam Jogja Kreatif #43 ini dengan mengadakan audisi langsung pemilihan Dimas Diajeng.

Koordinator audisi, Aji menuturkan, audisi langsung ini diadakan supaya dewan juri bisa melihat secara langsung potensi peserta melalui penampilan bakat yang mereka miliki.

"Bekerjasama dengan Tribun Jogja, audisi ini diselenggarakan tiga kali mulai dari Februari, Maret, sampai April nanti," papar Aji.

Peserta audisi langsung pemilihan Dimas Diajeng Kota Yogyakarta, Bagus, tampil apik di hadapan dewan juri. "Tadi saya bawaan Tari Remong, tarian khas Jawa Timur," tutur pemuda asal Lirisan ini sesuai tampil di panggung audisi.

Bagus menuturkan, dirinya sudah dari jauh hari mempersiapkan tarian tersebut untuk mengikuti seleksi. "Ini jadi impian saya ikut audisi Dimas Diajeng. Syukur saya lolos ke tahap berikutnya, semoga ke depannya lancar," imbuhnya.

Selain Bagus, Bayu, juga menampilkan bakat terbaik untuk memukau juri. "Saya menampilkan teknik menyanyi opera," ungkap pemuda asal Jakarta ini.

Bayu juga sudah berlatih dua minggu sebelum audisi dilaksanakan. "Semoga tahap berikutnya bisa lolos," kata pemuda yang berprofesi sebagai dokter muda ini. (amg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Maret 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005